

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PENGUSAHA KECIL ASLI PAPUA DI KOTA JAYAPURA

Ridho Achyatul Havitz¹

Email: ridhohavitz14@gmail.com

Hesti Murwaniputri²

Email: hesti.murwaniputri@feb.uncen.ac.id

¹⁻²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih

Abstraksi:

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pengusaha kecil Asli Papua di Kota Jayapura. Jenis data pada penelitian ini adalah data primer dengan penyebaran kuisioner kepada 92 responden pengusaha kecil Asli Papua di Kota Jayapura yang terdaftar pada Kantor Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kota Jayapura. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Uji kualitas data menggunakan uji validitas dan uji realibilitas serta uji hipotesis menggunakan R^2 , uji t dan uji F. Hasil uji t menemukan bahwa literasi keuangan mengenai pengetahuan keuangan dasar, simpanan dan kredit serta investasi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pengusaha kecil Asli Papua, sedangkan literasi keuangan mengenai asuransi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pengusaha kecil Asli Papua di Kota Jayapura. Hasil uji F menemukan bahwa literasi keuangan mengenai pengetahuan keuangan dasar, simpanan dan kredit, investasi serta asuransi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pengusaha kecil Asli Papua di Kota Jayapura.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Pengusaha Kecil Asli Papua

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini perekonomian sedang mengalami pemulihan pada berbagai sektor diakibatkan oleh covid 19, termasuk sektor UMKM, para pengusaha yang berada pada sektor UMKM dalam hal ini pengusaha kecil Asli Papua di Kota Jayapura dituntut untuk dapat melakukan pengelolaan keuangan akibat dari imbas covid 19. Dengan literasi keuangan para pengusaha kecil Asli Papua dapat melakukan pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan yang baik. Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam pengelolaan keuangan agar terhindar dari masalah keuangan dan mencapai kemakmuran (Lusardi & Mitchell, 2007), dikarenakan tanpa pengetahuan mengenai literasi keuangan dan pengelolaan keuangan seperti penerapan akuntansi yang benar akan berdampak kurang baik bagi kelangsungan usaha para pelaku UMKM. Pengusaha kecil Asli Papua dapat mendorong perekonomian dan pendapatan daerah di masa pemulihan ekonomi, pelaku UMKM yang ada di Kota Jayapura memiliki potensi yang besar namun masih memiliki kendala dalam hal pengelolaan keuangan sehingga perlu adanya dukungan pemerintah dalam pembinaannya. Para pengusaha kecil dapat mendorong adanya lapangan pekerjaan, menyediakan pelayanan ekonomi yang luas dan berperan besar dalam pemerataan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi (Weya et al., 2020). Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UMKM dan Tenaga Kerja Papua, Omah Laduani Ladamay menyatakan bahwa program aplikasi Percepatan Akses Keuangan Daerah (PAPEDA) akan memberikan bantuan kredit pada 500 usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdapat di Bumi Cenderawasih. Pemerintah bersama perbankan mengharapkan dengan adanya program ini dapat membantu UMKM dapat lebih berkembang dan lebih mandiri serta profesional. Upaya mendorong pengembangan ekonomi daerah, Bank Papua mengalokasikan dana sebesar Rp25 miliar dimana setiap UMKM memiliki limit pinjaman sebesar Rp10 juta tanpa bunga (Papua, 2021).

Rendahnya literasi keuangan UMKM membuat pemerintah meningkatkan pembiayaan formal terhadap pelaku UMKM, pemerintah akan terus meningkatkan literasi keuangan dan mendorong pembiayaan efektif untuk meningkatkan skala UMKM. Pemerintah telah menyiapkan dorongan yang di harapkan dapat membangkitkan UMKM dan berdampak pada perekonomian Indonesia seperti subsidi bunga KUR dan non KUR, KUR Super Mikro, Modal kerja koprasi LPDB, dan Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM). Peran UMKM begitu penting dalam dalam meningkatkan perekonomian Indonesia,

hal ini didukung dengan kenyataan populasi UMKM yang mendominasi 99% unit usaha, menyerap tenaga kerja sebesar 97% dan berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,1% dalam lima tahun terakhir. Banyaknya jumlah UMKM dengan memberikan lapangan pekerjaan dapat meningkatkan pendapatan dan memberikan kesejahteraan pada masyarakat terhadap menurunnya tingkat (Kusumawanti, 2021). Berbagai penelitian mengenai literasi keuangan dan pengelolaan keuangan telah banyak dilakukan, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Saskia & Yulhendri (2020) dengan indikator literasi keuangan menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dan simultan terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM. Penelitian Nugraha (2020) dengan indikator literasi keuangan yaitu pengetahuan keuangan dasar, simpanan dan kredit, investasi serta asuransi dan indikator pengelolaan keuangan yaitu sumber modal, laporan keuangan, manajemen kas serta penganggaran, penelitian tersebut menemukan bahwa indikator literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Wilayah Kota Tasikmalaya, dan penelitian Siswanti (2022) dengan indikator literasi keuangan menggunakan pengetahuan keuangan, pengetahuan keputusan keuangan dan pengetahuan penganggaran serta indikator pengelolaan keuangan menggunakan perencanaan pendapatan, perencanaan pengeluaran dan pengendalian keuangan menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan secara parsial maupun simultan terhadap pengelolaan keuangan. Dengan berbagai referensi penelitian sebelumnya, peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan secara parsial dan simultan terhadap pengelolaan keuangan pengusaha kecil Asli Papua di Kota Jayapura.

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan mengenai pengetahuan keuangan dasar terhadap pengelolaan keuangan pengusaha kecil Asli Papua di Kota Jayapura.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan mengenai simpanan dan kredit terhadap pengelolaan keuangan pengusaha kecil Asli Papua di Kota Jayapura.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan mengenai investasi terhadap pengelolaan keuangan pengusaha kecil Asli Papua di Kota Jayapura.
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan mengenai asuransi terhadap pengelolaan keuangan pengusaha kecil Asli Papua di Kota Jayapura.
5. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan mengenai pengetahuan dasar, simpanan dan kredit, investasi serta asuransi secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pengusaha kecil Asli Papua di Kota Jayapura.

KAJIAN TEORI

A. Literasi Keuangan

Menurut (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat, 2016), literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan seorang individu dalam rangka mencapai kemakmuran. Dengan pemahaman mengenai literasi keuangan, individu dan masyarakat dapat mengelola keuangan mereka dengan baik sehingga mencapai kemakmuran. Mengelola keuangan yang baik dapat memberikan dampak positif bagi individu dan masyarakat diantaranya keterampilan dalam mengelola keuangan, pengambilan keputusan yang bijak dalam pengelolaan keuangan, meminimalisir risiko keuangan, memiliki kemampuan berinvestasi yang baik dan mampu mengatasi persoalan keuangan lainnya dimasa depan (Septiani & Wuryani, 2020).

B. Tujuan Literasi Keuangan

Literasi keuangan memiliki tujuan jangka panjang, yaitu (Otoritas Jasa Keuangan, n.d.-b):

1. Meningkatkan literasi seorang individu yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*
2. Meningkatkan pengguna produk dan layanan jasa keuangan

Agar masyarakat dapat menggunakan produk dan layanan jasa keuangan sesuai kebutuhan, maka masyarakat diharapkan dapat mengetahui dan memahami manfaat dan risiko, hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk

dan layanan jasa yang digunakan dapat meningkatkan kemakmuran serta terhindar dari produk dan layanan jasa yang tidak jelas.

C. Klasifikasi Tingkatan Literasi Keuangan

(Otoritas Jasa Keuangan, n.d.-b) membagi tingkatan literasi keuangan menjadi 4, yaitu:

1. *Well literate*, masyarakat memiliki pengetahuan (*knowledge*) dan keyakinan (*confidence*) pada lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, dalam hal ini fitur, manfaat, risiko, hak, dan kewajiban mengenai produk dan layanan jasa keuangan serta keterampilan dalam menggunakan produk dan layanan jasa keuangan tersebut.
2. *Sufficient literate*, masyarakat memiliki pengetahuan (*knowledge*) dan keyakinan (*confidence*) pada lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, dalam hal ini fitur, manfaat, risiko, hak, dan kewajiban mengenai produk dan layanan jasa keuangan.
3. *Less literate*, masyarakat hanya memiliki pengetahuan (*knowledge*) mengenai lembaga jasa keuangan, produk serta jasa keuangan
4. *Not literate*, masyarakat tidak memiliki pengetahuan (*knowledge*) dan keyakinan (*confidence*) pada lembaga jasa keuangan (produk dan layanan jasa keuangan) serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan layanan jasa keuangan.

D. Indikator Literasi Keuangan

Chen & Volpe (1998) mengklasifikasikan indikator literasi keuangan, yaitu:

1. Pengetahuan Keuangan Dasar
Pengetahuan mengenai keuangan yang kurang akan mengakibatkan kerugian bagi individu dalam pengambilan keputusan, baik akibat inflasi, penurunan kondisi ekonomi dari dalam maupun luar negeri atau sistem perekonomian yang mengakibatkan masyarakat menjadi lebih konsumtif. Selain itu masyarakat menjadi kesulitan ketika akan melakukan investasi dikarenakan kurangnya pengetahuan mengenai keuangan (Chen & Volpe, 1998; Margaretha & Pambudhi, 2015). Semakin baik pengetahuan keuangan seseorang maka semakin terampil pula pengelolaan keuangan yang dimiliki. Keterampilan keuangan merupakan penerapan pengetahuan keuangan seseorang yang digunakan untuk pengambilan keputusan keuangan sehari-hari secara rasional dan efektif (Sugiharti & Maula, 2019)
2. Simpanan dan Kredit
Menurut (Egim et al., 2021) Simpanan atau tabungan merupakan salah satu kegiatan pengelolaan keuangan yang bermanfaat dengan pendapatan yang terbatas. Dengan memiliki simpanan, UMKM dapat mengelola keuangan dan menggunakan simpanan tersebut untuk kegiatan yang bermanfaat. Sedangkan kredit dalam hal ini adalah kredit yang disediakan untuk UMKM adalah KUR (kredit usaha rakyat) merupakan pembiayaan yang disediakan pemerintah melalui perbankan untuk para pengusaha mikro kecil dan menengah (Hutauruk et al., 2022).
3. Asuransi
Asuransi merupakan kesepakatan antara perusahaan asuransi dengan pemegang polis yang menjadi dasar penerimaan premi bagi perusahaan asuransi sebagai kompensasi untuk (Otoritas Jasa Keuangan, n.d.-a):
 - a. Memberikan kompensasi kepada tertanggung akibat adanya kerugian, kerusakan, adanya biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab secara hukum kepada pemegang polis dikarenakan kerugian/risiko yang terjadi di masa depan.
 - b. Memberikan penuntas-an yang didasarkan wafat atau hidupnya pemegang polis dengan manfaat yang telah ditetapkan jumlahnya dan/atau berdasarkan hasil dari pengelolaan sejumlah dana.
4. Investasi
Investasi merupakan pengorbanan sejumlah aset saat ini untuk mendapatkan sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Ayem & Nugroho, 2016; Rakhimsyah & Gunawan, 2011). Investasi juga dapat diartikan sebagai penundaan konsumsi individu saat ini untuk digunakan pada suatu produksi secara efisien selama jangka waktu tertentu (Jogiyanto, 2003). Investasi dapat dilakukan pada setiap instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, sukuk, deposito, emas, dan lain sebagainya dimana investasi diyakini dapat memberikan tambahan

keuntungan atau pendapatan bagi pelaku investasi (investor), sehingga diperlukan pemahaman mengenai cara berinvestasi yang baik pada berbagai instrumen keuangan tersebut.

E. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan faktor penting untuk pengembangan usaha agar berjalan dengan efektif. Bagi pelaku UMKM dengan melakukan pengelolaan keuangan yang baik maka pelaku UMKM dapat mengetahui perkembangan usahanya melalui pembukuan yang baik, konsisten dan terstruktur (Wardiningsih et al., 2021). Dengan pengelolaan keuangan yang baik pelaku UMKM dapat melakukan pertimbangan dan pengambilan keputusan mengenai rencana masa depan bagi kegiatan usaha yang dijalankan.

F. Indikator Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan digolongkan menjadi 4 indikator, yaitu (Andreas, 2011):

1. Sumber Modal

UMKM merupakan usaha dengan modal yang tidak terlalu besar, sehingga modal memiliki pengaruh terhadap perkembangan pelaku usaha, semakin besar modal yang dimiliki semakin mudah pula usaha tersebut berkembang. Sehingga modal menjadi faktor penting dalam suatu kegiatan produksi, dikarenakan modal digunakan oleh pengusaha untuk membangun usaha atau untuk melakukan perluasan usaha. Tanpa modal yang memadai, seorang pengusaha akan mengalami kesulitan untuk menjalankan usahanya dan akan memengaruhi keuntungan usaha tersebut (Istinganah & Widiyanto, 2020). Modal dapat berasal dari milik sendiri, keluarga ataupun dengan melakukan pinjaman pada lembaga keuangan.

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan menyajikan kondisi terkini setiap pos-pos yang ada di dalam laporan keuangan dalam suatu periode meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan dan laporan kas. Yang dimaksud dengan kondisi terkini adalah keadaan perusahaan pada tanggal dan pada periode tertentu sehingga dapat diketahui kondisi suatu usaha setelah dilakukannya analisis laporan keuangan (Kasmir, 2014)

3. Manajemen Kas

Manajemen kas merupakan suatu kegiatan pengendalian keuangan perusahaan, yang mana mencakup *planning*, *analysis* dan *controlling* terhadap aliran kas yang dilakukan oleh manajer keuangan untuk memperoleh keuntungan (Irawati, 2006). Ketersediaan kas yang cukup dapat dikelola dengan efektif dan efisien oleh manajemen untuk digunakan sebagai pembiayaan operasional perusahaan dan menjamin bahwa seluruh kegiatan yang direncanakan dapat berjalan dengan baik.

4. Penganggaran

Merupakan proses kegiatan pengembangan anggaran suatu usaha menjadi *output* yang berhubungan dengan fungsi anggaran seperti persiapan, penyusunan rencana, pengumpulan data dan informasi, pembagian tugas perencanaan, implementasi rencana, pengawasan dan evaluasi (Rahayu & Rachman, 2013)

G. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_1 : Pengetahuan literasi keuangan mengenai pengetahuan keuangan dasar berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan

H_2 : Pengetahuan literasi keuangan mengenai simpanan dan kredit berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan

H_3 : Pengetahuan literasi keuangan mengenai asuransi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan

H_4 : Pengetahuan literasi keuangan mengenai investasi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan

H_5 : Pengetahuan literasi keuangan mengenai pengetahuan keuangan dasar, simpanan dan kredit, asuransi, dan investasi secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian sebanyak 1.125 pengusaha kecil Asli Papua pada sektor perdagangan yang menjalankan usahanya di Kota Jayapura yang terdata pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kota Jayapura. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling* dimana penentuan sample berdasarkan kriteria tertentu sebagai berikut (Sugiyono, 2019):

1. Usaha mikro kecil yang berada di Wilayah Jayapura
2. Usaha mikro kecil Asli Papua yang bersedia menjadi responden
3. Usaha mikro kecil yang terdaftar di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM

Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus *Slovin*, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n : Jumlah sampel
 N : Jumlah populasi
 e : Nilai kritis

Sehingga diperoleh jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{1.125}{1 + 1.125(0,1)^2} = 91,8$$

Berdasarkan rumus *Slovin* diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 92 responden.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif yakni metode penelitian berdasarkan *filosof positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis (Sugiyono, 2019). Sumber data pada penelitian ini adalah data primer melalui pengisian kuesioner dengan pengukuran variabel menggunakan *Skala Likert* dengan responden pengusaha kecil Asli Papua di Kota Jayapura serta data sekunder yang peneliti peroleh dari penelitian terdahulu, buku, jurnal, dan literatur yang relevan.

C. Uji Kualitas Data

Peneliti menggunakan uji validitas untuk mengetahui valid atau tidaknya kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *Pearson Correlation* dimana pengujian dikatakan valid bila koefisien korelasi pada signifikansi 0,05 dan peneliti menggunakan uji realibilitas merupakan pengukuran suatu kuesioner yang merupakan indikator dimana jawaban responden terhadap pernyataan yang ada di dalam kuesioner konsisten (Ghozali, 2018). Uji reabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dimana dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,7$.

D. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Menggunakan analisis regresi berganda dengan SPSS 25. Sebelum melakukan analisis regresi berganda peneliti melakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinearitas. Model regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y : Pengelolaan keuangan
 α : Konstanta
 $\beta_1 \cdot \beta_2 \cdot \beta_3 \cdot \beta_4$: Koefisien regresi
 X_1 : Pengetahuan keuangan dasar

- X_2 : Simpanan dan kredit
 X_3 : Asuransi
 X_4 : Investasi
 ε : Standart eror

2. Uji Hipotesis

a. Uji t

Menunjukkan pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengetahuan keuangan dasar, simpanan dan kredit, asuransi, dan investasi terhadap variabel terikat (dependen) yaitu pengelolaan keuangan. Dengan tingkat signifikansi 5% dimana apabila nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis yang diajukan diterima (signifikan) dan bila nilai signifikansi > 0,05 maka hipotesis yang diajukan ditolak (tidak signifikan) (Ghozali, 2018).

b. Uji F

Memperlihatkan variabel bebas (independen) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengetahuan keuangan dasar, simpanan dan kredit, asuransi, dan investasi secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen) yaitu pengelolaan keuangan. Menggunakan tingkat signifikansi 5% dimana apabila nilai signifikansi $F < 0,05$ menunjukkan model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Kriteria pengujian hipotesis jika nilai signifikansi $F < 0,05$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Merupakan uji untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel bebas (independen) yaitu pengetahuan keuangan dasar, simpanan dan kredit, asuransi, dan investasi terhadap variabel terikat (dependen) yaitu pengelolaan keuangan. Nilai R^2 yang digunakan adalah 0 sampai 1, dimana nilai yang mendekati 1 mencerminkan seluruh informasi yang terdapat pada variabel bebas (independen) dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Karakteristik 92 responde yaitu para pengusaha kecil Asli Papua di Kota Jayapura terdiri dari jenis kelamin, asal daerah, usia, pendidikan terakhir, jenis usaha, lama usaha dan pendapatan disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik	Keterangan	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	7	7,61
	Perempuan	85	92,39
	Total	92	100

Sumber: data diolah, 2022

Diketahui bahwa responden, 92,39% berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden 7,61% berjenis kelamin laki-laki pada pengusaha kecil Asli Papua.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Daerah

Karakteristik	Keterangan	Frekuensi	Persentase
Asal Daerah	Jayapura	32	35,78
	Wamena	35	38,04
	Serui	9	9,78
	Merauke	1	1,09
	Fak-fak	1	1,09
	Biak	7	7,61

Lanjutan tabel 2

Karakteristik	Keterangan	Frekuensi	Persentase
Asal Daerah	Nabire	2	2,17
	Sorong	4	4,35
	Asmat	1	1,09
	Total	92	100

Sumber: data diolah, 2022

Responden dengan asal daerah Wamena sebesar (38,04%) dan memiliki jumlah tertinggi. Sedangkan asal daerah Jayapura sebesar 34,78%, untuk asal daerah Serui sebesar 9,78%, asal daerah Biak sebesar 7,61%, asal daerah Sorong 4,35%, asal daerah Nabire sebesar 2,17% dan untuk asal daerah Merauke, Fak-fak dan Asmat sebesar 1,09% dan memiliki jumlah terendah.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik	Keterangan	Frekuensi	Persentase
Usia	< 25 Tahun	20	21,74
	25-40 Tahun	34	36,96
	41-55 Tahun	29	31,52
	> 56 Tahun	9	9,78
	Total	92	100

Sumber: data diolah, 2022

Responden dengan rentang umur antara 25-40 tahun sebesar 36,96% dan memiliki jumlah tertinggi. Sedangkan untuk rentang umur antara 41-55 tahun sebesar 31,52%, rentang umur < 25 tahun sebesar 21,74%, dan untuk rentang umur > 56 tahun sebesar 9,78% dan memiliki jumlah terendah.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik	Keterangan	Frekuensi	Persentase
Pendidikan Terakhir	SD	15	16,30
	SMP	18	19,57
	SMA/SMK	47	51,09
	D1/D2/D3	2	2,17
	Sarjana	3	3,26
	Pascasarjana	0	0,00
	Lainnya	7	7,61
	Total	92	100

Sumber: data diolah, 2022

Responden dengan pendidikan terakhir SMA memiliki jumlah terbesar yaitu sebesar 51,09%. Untuk jenjang pendidikan SD sebesar 16,30%, jenjang pendidikan terakhir SMP sebesar 19,57%, jenjang pendidikan terakhir Diploma D1/D2/D3 sebesar 2,17%, jenjang pendidikan terakhir Sarjana (S1) sebesar 3,26%, dan untuk jenjang pendidikan terakhir Pascasarjana (S2) sebesar 0,00% sedangkan untuk Lainnya sebesar 7,61% terdapat 43,5% yang tidak menyelesaikan pendidikan sekolahnya.

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Karakteristik	Keterangan	Frekuensi	Persentase
Jenis Usaha	Pinang	41	44,57
	Minuman Dingin	12	13,04
	Buah	5	5,43
	Noken	14	15,22
	Kios	18	19,57

Lanjutan tabel 5

Karakteristik	Keterangan	Frekuensi	Persentase
Jenis Usaha	Aksesoris	2	2,17
	Total	92	100

Sumber: data diolah, 2022

Responden mayoritas memiliki usaha pinang sebesar 44,57%, untuk usaha Minuman dingin sebesar 13,04%, usaha buah sebesar 5,43%, usaha noken sebesar 15,22%, usaha kios sebesar 19,57%, dan usaha Aksesoris sebesar 2,17%.

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Karakteristik	Keterangan	Frekuensi	Persentase
Lama Usaha	< 3 Tahun	15	16,30
	3-5 Tahun	27	29,35
	5-10 Tahun	39	42,39
	>10 Tahun	11	11,96
	Total	92	100

Sumber: data diolah, 2022

Mayoritas responden menjalankan usahanya antara 5-10 Tahun sebesar 42.39%, untuk lama usaha < 3 tahun sebesar 16,30% , lama usaha antara 3-5 Tahun sebesar 29,35%, dan lama usaha > 10 Tahun sebesar 11,96%.

Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Karakteristik	Keterangan	Frekuensi	Persentase
Pendapatan	<10 Juta	92	100
	10-25 Juta	0	0
	25-100 Juta	0	0
	Total	92	100

Sumber: data diolah, 2022

Semua pendapatan per bulan pengusaha kecil Asli Papua < 10 Juta sebesar 100,00%.

B. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas ditunjukkan pada tabel 8 dibawah ini

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Data

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengetahuan Keuangan Dasar	PKD1	0,883	0,205	Valid
	PKD2	0,833	0,205	Valid
	PKD3	0,735	0,205	Valid
Simpanan Dan Kredit	SK1	0,633	0,205	Valid
	SK2	0,841	0,205	Valid
	SK3	0,841	0,205	Valid
	SK4	0,672	0,205	Valid
Investasi	INV1	0,931	0,205	Valid
	INV2	0,908	0,205	Valid
Asuransi	ASR1	0,908	0,205	Valid
	ASR2	0,899	0,205	Valid
Pengelolaan Keuangan	PK1	0,657	0,205	Valid
	PK2	0,693	0,205	Valid
	PK3	0,647	0,205	Valid
	PK4	0,799	0,205	Valid
	PK5	0,792	0,205	Valid

Lanjutan tabel 8

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengelolaan Keuangan	PK6	0,491	0,205	Valid
	PK7	0,803	0,205	Valid
	PK8	0,771	0,205	Valid
	PK9	0,731	0,205	Valid
	PK10	0,884	0,205	Valid

Sumber: data diolah, 2022

Dapat dilihat pada tabel 8, bahwa seluruh butir pernyataan atau pertanyaan memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan (item) yang telah digunakan dalam kuesioner ini dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Hasil uji reabilitas disajikan pada tabel 9 dibawah ini

Tabel 9. Hasil Uji Reabilitas Data

Variabel	Crobach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Pengetahuan Keuangan Dasar	0,749	0,7	Reliabel
Simpanan Dan Kredit	0,710	0,7	Reliabel
Investasi	0,815	0,7	Reliabel
Asuransi	0,775	0,7	Reliabel
Pengelolaan Keuangan	0,896	0,7	Reliabel

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan dari hasil ringkasan uji reliabilitas dalam tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai lebih besar dari $\geq 0,70$. Sehingga seluruh variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

C. Analisis Deskriptif

Berikut hasil analisis deskriptif yang disajikan pada tabel 10

Tabel 10. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std.Dev
Pengetahuan Keuangan Dasar	92	10,00	15,00	12,6522	1,12352
Simpanan dan Kredit	92	8,00	16,00	13,2065	1,95857
Investasi	92	4,00	9,00	7,5109	1,13384
Asuransi	92	2,00	9,00	6,1413	1,37945
Pengelolaan Keuangan	92	11,00	38,00	21,2283	6,07120
Valid N (listwise)	92				

Sumber: data diolah, 2022

Analisis deskriptif dari variabel pengetahuan keuangan dasar memiliki nilai minimum dari responden sebesar 10, sedangkan nilai maksimum dari reponden sebesar 15, nilai rata-rata (mean) sebesar 12,65 dan standar deviasi sebesar 1,123. Analisis deskriptif dari variabel simpanan dan kredit memiliki nilai minimum dari responden sebesar 8, sedangkan nilai maksimum dari reponden sebesar 16, nilai rata-rata (mean) sebesar 13,20 dan standar deviasi sebesar 1.958. Analisis deskriptif dari variabel Investasi memiliki nilai minimum dari responden sebesar 4, sedangkan nilai maksimum dari reponden sebesar 9, nilai rata-rata (mean) sebesar 7,51 dan standar deviasi sebesar 1,133. Analisis deskriptif dari variabel Asuransi memiliki nilai minimum dari responden sebesar 2, sedangkan nilai maksimum dari reponden sebesar 9, nilai rata-rata (mean) sebesar 6,141 dan standar deviasi sebesar 1,379. Analisis deskriptif dari variabel Pengeleloaan keuangan memiliki nilai minimum dari responden sebesar 11, sedangkan nilai maksimum dari reponden sebesar 38, nilai rata-rata (mean) sebesar 21,22 dan standar deviasi sebesar 6,071.

D. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 11 menyajikan hasil uji t yang sebelumnya telah melalui uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dimana hasil uji normalitas menunjukkan hasil data yang berdistribusi normal, uji heterokedastisitas dimana hasil uji tersebut menunjukkan tidak terjadi heterokedastisitas serta uji multikolinearitas dimana hasil uji tersebut menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 11. Hasil Uji t

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-20,051	7,209		-2,781	0,007
Total_PKD	1,322	0,483	0,245	2,739	0,007
Total_SK	0,969	0,298	0,312	3,247	0,002
Total_INV	1,534	0,507	0,287	3,025	0,003
Total_ASR	0,038	0,408	0,009	0,094	0,925

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 11 diperoleh hasil bahwa variabel literasi keuangan dengan indikator pengetahuan keuangan dasar, simpanan dan kredit, dan investasi memiliki hasil signifikansi 0,007; 0,002; dan 0,003 < 0,05 yang berarti H_1 ; H_2 ; dan H_3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator pengetahuan keuangan dasar, simpanan dan kredit, serta investasi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Sedangkan untuk variabel literasi keuangan dengan indikator asuransi memiliki hasil signifikansi 0,0925 > 0,05 yang berarti H_4 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator asuransi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Tabel 12. Hasil Uji F

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1142,398	4	285,600	11,234	.000 ^b
Residual	2211,808	87	25,423		
Total	3354,207	91			

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan uji F pada tabel 12 di atas dapat dilihat nilai F sebesar 11,234 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan tingkat nilai signifikansi < 0,05 dapat diketahui bahwa literasi keuangan tentang pengetahuan keuangan dasar, Simpanan dan Kredit, Investasi, serta Asuransi secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan. Sehingga dapat disimpulkan H_5 diterima.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan mengenai pengetahuan keuangan dasar berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saskia & Yulhendri (2020) yang menemukan bahwa pengetahuan keuangan dasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, tetapi hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Rudy et al (2020) yang menemukan pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan uang. Menandakan semakin baik literasi keuangan tentang pengetahuan keuangan dasar dapat mempengaruhi Pengelolaan Keuangan pengusaha kecil Asli Papua di Kota Jayapura. Artinya bahwa semakin baik pengusaha kecil Asli Papua memiliki pengetahuan keuangan dasar, maka akan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini didukung dengan jawaban dari pernyataan dalam kuesioner mengenai pengetahuan keuangan dasar diperoleh nilai rata-rata yang cukup tinggi yaitu 4,22 yang mengindikasikan bahwa pengusaha kecil Asli Papua di Kota Jayapura memiliki pemahaman yang baik mengenai pengetahuan keuangan dasar.

Hasil pengujian hipotesis 2, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan mengenai simpanan dan kredit berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan mengenai simpanan dan kredit maka semakin baik pula pengelolaan keuangan pengusaha kecil Asli Papua di Kota Jayapura. Namun, pengetahuan mengenai simpanan dan kredit masih kurang dikarenakan pengusaha kecil Asli Papua masih belum memisahkan uang pribadi dan uang usaha. Oleh sebab itu, pengusaha kecil Asli Papua di Kota Jayapura harus meningkatkan wawasan pengetahuan simpanan dan kredit untuk menciptakan pengelolaan keuangan yang baik. Berdasarkan jawaban melalui pernyataan yang terdapat pada kuesioner menunjukkan bahwa pengusaha kecil Asli Papua belum memahami bagaimana perhitungan deposito tetapi sudah memahami mengenai jatuh tempo kredit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2020) yang menemukan bahwa simpanan dan kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan serta penelitian yang dilakukan oleh Sugiharti & Maula (2019) yang menemukan bahwa simpanan dan kredit berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Hipotesis 3 dengan variabel investasi menunjukkan bahwa literasi keuangan mengenai investasi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sugiharti & Maula (2019) dan penelitian Nugraha (2020) yang menemukan bahwa literasi keuangan mengenai investasi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian ini menemukan bahwa sebagian responden dapat dikatakan paham terhadap pernyataan-pernyataan mengenai investasi yang terdapat dalam kuesioner. Semakin baik pemahaman literasi keuangan mengenai investasi maka semakin baik pula pengelolaan keuangannya. Pemahaman dan pengetahuan literasi keuangan mengenai investasi dapat meningkatkan usaha pengusaha kecil Asli Papua dimasa yang akan datang dan terhindar dari investasi bodong, selain itu pengusaha kecil Asli Papua dapat memutuskan kapan waktu yang tepat untuk melakukan investasi, dengan investasi dapat memberikan pendapatan diluar dari kegiatan usaha yang dilakukan.

Hasil hipotesis 4 mengenai asuransi menunjukkan bahwa literasi keuangan mengenai asuransi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini menandakan literasi keuangan mengenai asuransi tidak dapat memengaruhi pengelolaan keuangan pengusaha kecil Asli Papua di Kota Jayapura. Artinya jika pemahamannya tidak semakin baik maka literasi keuangan tentang asuransi yang dimiliki pengusaha kecil Asli Papua tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangannya, serta menunjukan bahwa responden cenderung belum cukup memahami literasi keuangan mengenai asuransi, dimana didukung dengan pernyataan di dalam kuesioner yang menunjukkan bahwa pengusaha kecil Asli Papua belum memahami mengenai premi asuransi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sugiharti & Maula (2019) yang menemukan bahwa variabel literasi keuangan mengenai asuransi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Nugraha (2020) yang menemukan bahwa literasi keuangan mengenai asuransi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Hasil pengujian hipotesis 5 menemukan bahwa literasi keuangan mengenai pengetahuan keuangan dasar, simpanan dan kredit, investasi serta asuransi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pengusaha kecil Asli Papua di Kota Jayapura yang dapat di indikasikan bahwa semakin baik pemahaman mengenai literasi keuangan maka semakin baik pula pengelolaan keuangan pengusaha kecil Asli Papua di Kota Jayapura. Pemahaman yang baik mengenai literasi keuangan akan membantu pengusaha kecil Asli Papua di Kota Jayapura untuk dapat mengembangkan usaha, memperoleh pendapatan yang baik, memperoleh penghasilan tambahan diluar kegiatan usaha serta dapat terhindar dari penipuan keuangan.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka penelitian ini dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Literasi keuangan mengenai pengetahuan keuangan dasar berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pengusaha kecil Asli Papua di Kota Jayapura yang mengindikasikan bahwa pengusaha kecil Asli Papua memiliki pengetahuan yang baik mengenai bagaimana pengelolaan keuangan.
2. Literasi keuangan mengenai simpanan dan kredit berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pengusaha Kecil Asli Papua yang mengindikasikan pengusaha kecil Asli Papua di Kota Jayapura memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai pengelolaan keuangan. Para pengusaha perlu untuk mengetahui

bagaimana mekanisme perhitungan deposito dan bagaimana mekanisme jatuh tempo kredit agar memudahkan pengusaha kecil Asli Papua di Kota melakukan pengelolaan keuangan untuk dapat melakukan simpanan dan membayar pinjaman ke bank

3. Literasi keuangan mengenai investasi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pengusaha kecil Asli Papua di Kota Jayapura, mengindikasikan bahwa pengusaha kecil Asli Papua memiliki pengetahuan yang baik mengenai investasi, hal ini diperlu dilakukan agar pengusaha kecil Asli Papua dapat terhindar dari investasi bodong dan investasi dapat memberikan tambahan pendapatan dimasa depan.
4. Literasi keuangan mengenai asuransi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pengusaha kecil Asli Papua di Kota Jayapura, mengindikasikan bahwa pengetahuan yang dimiliki pengusaha kecil Asli Papua di Kota Jayapura mengenai asuransi belum cukup baik mengenai premi asuransi.
5. Literasi keuangan mengenai pengetahuan dasar keuangan, simpanan dan kredit, investasi dan asuransi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, mengindikasikan bahwa semakin baik pengetahuan dasar keuangan, simpanan dan kredit, investasi dan asuransi maka semakin baik pula pengelolaan keuangan para pengusaha kecil Asli Papua di Kota Jayapura.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran-saran yang diajukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk pengusaha kecil Asli Papua di Kota Jayapura agar menambah wawasan dan pengetahuan mengenai literasi keuangan, dengan memperoleh wawasan dan pengetahuan mengenai literasi keuangan akan mempermudah serta menambah keterampilan para pengusaha kecil Asli Papua di Kota Jayapura dalam pengelolaan keuangan.
2. Bagi Dinas Perindustrian Perdagangan dan UMKM dapat memperluas binaan, meningkatkan pelatihan serta memberikan wawasan mengenai literasi keuangan dan pengelolaan keuangan bagi pengusaha kecil Asli Papua di Kota Jayapura.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas. (2011). *Manajemen Keuangan UKM* (1st ed.). Graha Ilmu.
- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 31–39. <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/125>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students. *Financial Service Review*, 7(2), 107–128. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1057-0810%2899%2980006-7>
- Egim, A. S., Harahap, R. R., Fermayani, R., & Atsarina, A. (2021). Pelatihan Cermat Meminjam & Menabung bagi Keluarga Penerima Bantuan Sosial di Kel. Lubuk Minturun, Padang. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 115–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.46576/rjpk.v2i1.881>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hutauruk, A. H., Hamdani, R., & Syaifuddin, M. (2022). Pemilihan Pemberian Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Nasabah Menggunakan Metode MAUT. *Jurnal Sistem Informasi TGD*, 1(4), 565–573. <https://ojs.trigunadharma.ac.id/index.php/jsi>
- Irawati, S. (2006). *Manajemen Keuangan*. Pustaka.
- Istinganah, N. F., & Widiyanto. (2020). Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan UMKM. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 438–455. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39293>
- Jogiyanto. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (3rd ed.). BPFE.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). PT. RajaGrafindo Persada.
- Kusumawanti, R. (2021). *Literasi Keuangan UMKM Masih rendah*. Portonews. <https://www.portonews.com/2021/keuangan-dan-portofolio/perdagangan-dan-jasa/literasi-keuangan-umkm-masih-rendah/>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2007). Baby Boomer Retirement Security: The Role of Planning, Financial Literacy, and Housing Wealth. *Journal of Monetary Economics*, 54(1), 205–224. <https://ideas.repec.org/a/eee/moneco/v54y2007i1p205-224.html>
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 76–85. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>

- Nugraha, R. I. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus UMKM Sektor Perdagangan di Wilayah Kota Tasikmalaya)* [Universitas Islam Indonesia]. https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/31093/16311245_Riki_Ilman_Nugraha.pdf?sequence=1
- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.-a). *Asuransi*. Otoritas Jasa Keuangan. Retrieved October 8, 2022, from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/pages/asuransi.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.-b). *Literasi Keuangan*. Otoritas Jasa Keuangan. Retrieved October 8, 2022, from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat, 1 (2016). <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-tentang-Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-di-Sektor-Jasa-Keuangan-Bagi-Konsumen-dan-atau-masyarakat/SAL - POJK Literasi dan Inklusi Keuang>
- Papua, P. P. (2021). *Aplikasi Papeda Siap Salurkan Kredit Bagi UMKM*. Website Resmi Pemerintah Provinsi Papua. <https://www.papua.go.id/view-detail-berita-7812/aplikasi-papeda-siap-salurkan-kredit-bagi-umkm.html>
- Rahayu, S., & Rachman, A. A. (2013). *Penyusunan Anggaran Perusahaan* (1st ed.). Graha Ilmu.
- Rakhimsyah, L. A., & Gunawan, B. (2011). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Investasi*, 7(1), 31–45. <https://journal.trunojoyo.ac.id/infestasi/article/viewFile/490/459>
- Rudy, R., Sunardi, N., & Kartono, K. (2020). Pengetahuan Keuangan dan Love Of Money pengaruhnya terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dan dampaknya terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran Kab. Subang. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 4(1), 43. <https://doi.org/10.32493/skt.v4i1.6335>
- Saskia, D. H., & Yulhendri, Y. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Binaan Rumah Kreatif BUMN. *Jurnal Ecogen*, 3(3), 365. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i3.9912>
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>
- Siswanti, T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pola Konsumsi Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid 19 Warga Perumahan bekasi Permai, Bekasi, Jawa barat. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, 7(1), 44–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.35968/jbau.v7i1.859>
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *ACCOUNTHINK: Journal of Accounting and Finance*, 4(02), 804–818. <https://doi.org/https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Wardinarsih, R., Wahyuningsih, B. Y., & Sugianto, R. (2021). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Penerima BPUM Sebagai Dampak Covid-19 di Desa Jenggik Kecamatan Terara. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 258–266. <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/nusantara.v3i2.1257>
- Weya, K., Areros, W. A., & Tumbel, T. M. (2020). Analisis Perilaku Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kabupaten Tolikara Provinsi Papua. *Productivity*, 1(3), 267–273. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/productivity/article/view/29736>